



THE PRINCE OF WALES'S

CORPORATE LEADERS GROUP ON CLIMATE CHANGE
UNIVERSITY OF CAMBRIDGE PROGRAMME FOR SUSTAINABILITY LEADERSHIP

500 para pedagang bagi persetujuan bersifat “ambisius, bersemangat dan berimbang” mengenai perubahan cuaca
“Ini merupakan waktu yang sulit bagi dagang
.....suatu hasil yang buruk sekali di Copenhagen akan menambahkan lagi”

***** Konferensi pers akan diselenggarakan pada jam 8 pagi pada hari Selasa, 22 September*******
Ed Miliband, UK Secretary of State urusan Energy dan perubahan cuaca , kini akan menghadirinya**

Diwaktu pagi hari Selasa, tgl.22 September, para pemimpin lebih dari 500 perusahaan dari seluruh dunia akan menerbitkan *The Copenhagen Communique* yang mengadakan seruan terhadap para pemimpin di dunia agar setuju bagi suatu rencana bersemangat dan berimbang yang ambisius untuk mengurus perubahan cuaca ditingkat global yang memberikan respons kredibilitas dari ukurannya dengan segera tentang crisis yang dihadapi oleh dunia dewasa ini. Pada jam 8 pagi, sejumlah dari pemimpin tersebut akan turut mengambil bahagian dalam konferensi pers di Kota New York, untuk menyoroti mengenai keperluan dengan segera agar berbagai pemerintah setuju untuk mengurus sebaik mungkin.

Delegasi konferensi pers:

- *Ed Miliband, UK Menteri Negara urusan Energy dan Perubahan Cuaca*
- *Sir John Sawyers, UK wakil tetap di PBB.*
- *Willie Walsh, CEO dari Dinas penerbangan British Airways*
- *Sergey Generalov, CEO Investor International merangkap Ketua kelompok transport FESCO (Russia)*
- *Gavin Power, Wakil Direktur, UN Global Compact Office*
- *Jose Manuel Entrecanales Doemcq, CEO dan ketua dari perusahaan energy yang dapat diperbaharui Acciona (Spain)*
- *Maria Ramos, CEO of ABSA Bank (South Africa)*
- *Ms. Roxanne Decyk, Ketua Manajemen/Pejabat hubungan Pemerinpah, Royal Dutch Shell plc*
- *Barbara Stocking CBE, Ketua Executip, Oxfam*
- *Kim Carstensen, Temimpin Inisiatip Cuaca Global WWF*
- *Mr. Jim Hagemann Snabe, Executip anggota Dewan, perusahaan dagang software SAP (Germany)*
- *Mr. Jack Ehnes, Ketua Executip Pejabat, California State Teachers' Retirement System (CalSTRS)*
- *Craig Bennett, Co-Director of The Prince of Wales's Corporate Leaders Group on Climate Change, based at the University of Cambridge Programme for Sustainability Leadership (organisasi mendukung inisiatip),yang memimpin konferensi pers*

Riverview Room, Lantai 28 , East Tower, Millennium UN Plaza Hotel New York, One United Nations Plaza, 44th Street, Antara Jalan ke-1 & 2 , New York, NY 10017.

Jam 8 pagi - Serapan disediakan

Harap dijawab: Genevieve.Maul@admin.cam.ac.uk

Inisiatip dikembangkan oleh:



UNIVERSITY OF
CAMBRIDGE
PROGRAMME FOR
SUSTAINABILITY LEADERSHIP

TERBITAN PRESS

Embargo 00:01Jam Waktu Bahagian Timur Amerika Serikat, Selasa tgl. 22 September 2009

Para pemimpin lebih dari 500 perusahaan dari seluruh dunia, pagi hari ini akan menerbitkan *The Copenhagen Communique* yang mengadakan seruan terhadap para pemimpin dunia agar setuju dengan “suatu persetujuan ambisius, bersemangat dan yang berimbang untuk mengurus perobahaab cuaca yang memberikan respons kredibilitas untuk mengukur dan kebutuhan segera dari krisis yang dihadapi oleh dunia dewasa ini”. Mereka akan memberikan peringatan bahwa dagang akan menderita jikalau tidak di urus secara sebaik mungkin dalam Konferensi Perubahan Cuaca PBB di Copenhagen dalam bulan Desember ini. Media Global yang dimulai oleh *The Copenhagen Communique* merupakan waktu yang secara ketepatan dengan Pertemuan Puncak PBB mengenai Perubahan Cuaca yang akan diselenggarakan di Markas Besar PBB di New York, menjelang kemudian dewasa ini. Suatu Salinan dari *The Copenhagen Comunique* akan diberikan di waktu makan siang hari ini pada Sekretaris Jenderal PBB, Ban Ki-moon dan di bagi-bagikan kepada lebih dari 100 kepala Negara dan Pemerintah yang ikut serta dalam pertemuan puncak [1]

The Copenhagen Communique sudah memperoleh dukungan dari berbagai perusahaan yang didasarkan lebih dari 50 negara yang mana termasuk Amerika Serikat, Neraga2 Persatuan Eropah, Australia Jepang dan Kanada serta juga Brazil, Russia, India, Cina dan Afrika Selatan, mulai dari berbagai perusahaan yang paling besar di dunia dan merek-merek yang paling terkenal dari Perusahaan ukuran Kecil dan Madia (SMEs) dari berbagai jenis sektor perusahaan.

Dalam hanya dua halaman saja, komunique yang menentukan soal perdagangan bagi rangkaian kerja cuaca yang bersifat kuat dan efektif tingkat PBB dan menawarkan consensus kemajuan global mengenai suatu bentuk dari persetujuan. Nota sepenuhnya dari *The Copenhagen* sudah tersedia dalam 19 bahasa yang ber-beda-beda di www.copenhagencommunique.com sebagai tambahannya daftar yang lengkap perusahaan yang sudah mensahkannya sampai sekarang dan berbagai kutipan-kutipan yang mendukungnya sebagai tambahan untuk merampungkan daftar dari berbagai pemimpin perusahaan.

The Copenhagen Communique merupakan suatu inisiatip dari Kelompok Pemimpin Perusahaan The Prince of Wales mengenai Perubahan Cuaca yang di jalankan oleh Programme Universitas Cambridge bagi Kepimpinan Secara terus menerus [2] Para peserta di tingkat Global sebagai memberikan dukungan inisiatip termasuk The Climate Group (Kelompok Cuaca), The UN Global Compact dan WWF-Internasional beserta dengan perhimpunan dagang dan inisiatip di banyak negara yang berbeda-beda [3]

Dalam suatu *Communique*, lebih dari 500 pemimpin perusahaan mengatakan, “Ini sebagai waktu yang sulit dan penuh tantangan bagi masyarakat pedagang internasional dan hasil yang buruk sekali diperoleh dari Konferensi Perubahan Cuaca PBB di Ciopenhegen hanya akan menjadikannya lebih buruk lagi, dengan menciptakan keadaan ketidak ketentuan dan merugikan rasa keyakinan” Mereka memperingatkan bahwa, “Perkembangan ekonomi tidak akan dapat dipertahankan secara terus menerus dalam jangka panjang, terkecuali keadaan cuaca menjadi stabil” dan mengatakan ini sudah merupakan “kritis” bahwa “kita masih hidup dalam keadaan ressesi sekarang ini, dalam cara yang membuat dasar bagi pertumbuhan rendah-carbon dan menghindari kita terperangkap dalam kadar tinggi dari carbon di masa mendatang”.

Berbagai perusahaan mengadakan seruan bagi pengurangan asap yang akan ditetapkan oleh bidang ilmu pengetahuan dan memberikan dukungan untuk dapat mencapai consensus guna membatasi peningkatan suhu ditingkat global secara rata-rata kurang dari 2 derajat Celsius dalam perbandingan dengan tingkat sebelum-perindustrian. Sebaliknya, mereka mengakui bahwa ini diperlukan pengeluaran di tingkat global yang berada di tingkat puncak dan mulai menjadi berkurang secara cepat, dalam waktu dasawarsa yang berikutnya dan terus mengurang 50-85% sampai tahun 2050.

Para pemimpin perusahaan mendesak pada negara-negara berkembang agar mengadakan “Berbagai ikrar untuk mengurangi pengeluaran asap dengan segera” dan menunjukkan bahwa pertumbuhan rendah dari carbon dapat di dicapai dan juga sangan di inginkan” dan menyediakan bantuan keuangan dan teknik yang sebagai diperlukan untuk negara-negara berkembang. Seruan terhadap negara-negara berkembang agar membuat rencana mereka sendiri mengenai jumlah pengeluaran asap dan mengadakan seruan terhadap negara-negara yang sudah maju agar memenuhi janji-janji mereka dibidang ekonomi sampai tahun 2020.

Inisiatip dikembangkan oleh:



Berbagai perusahaan ingin agar disediakan dengan segera bantuan seperangkat sementara keadaan darurat dari dana yang secukupnya bagi negara-negara yang mempunyai hutan tropis, guna membantu mereka dalam cara menghentikan penebangan hutan di negara-negara mereka. Di teruskannya tindakan penghancuran dari hutan-hujan dapat dikatakan sebagai yang ke-lima dari pengeluaran gas tahunan greenhouse [4]

Soal mengenai pembiayaan bagi perubahan cuaca diperkecil dan diadakan secara lebih sering kali dari kebanyakan soal-soal yang penting dalam berbagai perundingan mengenai cuaca, dengan berbagai macam dari taksiran yang dikemukakan yang berada antara \$100-200 milyar Amerika Serikat yang akan diperlukan setiap tahun sampai tahun 2030 untuk membantu negara-negara berkembang guna mengurangi pengeluaran gas dan mematuhi pada perubahan cuaca yang sudah dialami [5]. Dalam *The Copenhagen Communique* para pemimpin perusahaan mengemukakan dalil bahwa “biaya pemindahan dapat diatasi, bahkan dalam iklim ekonomi sekarang ini”.

Berbagai perusahaan menghakhiri pertemuannya dengan mengatakan:” Rangkaian kerja yang lebih ambisius, lebih banyak lagi transeksi akan diadakan” tetapi “Memperlambatkannya bukanlah suatu pilihan yang lain”.

Craig Bennett, Co-Director dari Pemimpin Kelompok Perusahaan The Prince of Wales's mengenai Perubahan Cuaca, yang berdasarkan di Universitas Cambridge bagi Kepimpinan secara terus menerus (organisasi yang mendukung inisiatip) yang akan ikut hadir di New York dalam minggu ini, mengatakan :

“Ini merupakan hal yang bersifat luar biasa untuk mempersaksikan mengenai tingkat dukungan yang diterima dari masyarakat pedagang internasional bagi Komunique Copenhegen – dari berbagai perusahaan di negara-negara yang sudah maju dan negara-negara berkembang di dunia, melalui semua golongan, mulai dari perusahaan-perusahaan terbesar di dunia dan dan yang mempunyai merek sangat terkenal, sampai pada perusahaan ukuran kecil dan madia. Ini mungkin dapat dicapai bagi berbagai perusahaan yang bersifat sedemikian untuk setuju mengenai bentuk dasar dan ambisius, mengadakan transeksi yang berimbang dan bersifat sehat mengenai perubahan cuaca – yang mana tentu saja akan dapat menjadi mungkin bagi pemerintah di seluruh dunia untuk mengadakannya ?”.

Berbagai perusahaan yang berkedudukan di Amerika Serikat yang sebagai memberikan dukungan pada Komunique termasuk AECOM, Cisco, Coca-Cola, CSC, eBay Inc., Gap Inc., General Electric, HP, Johnson & Johnson, Johnson Controls, PepsiCo, Procter & Gamble, SC Johnson & Son, Starbucks Coffee Company, SunGard, Symantec, Thomson Reuters, United Technologies Corporation dan Yahoo!. Dokumen yang sudah ditanda tangani oleh CalSTRS (the largest US teachers' retirement fund).{Dana terbesar bagi guru-guru yang sudah pansion di Amerika Serikat} berbagai perusahaan Kanada termasuk Bombardier, Cascades Inc., Domtar Corporation, Fairmont Hotels & Resorts, Four Seasons Hotels dan Resorts, Royal Bank of Canada dan Scotiabank.

Berbagai Perusahaan yang berkedudukan di Eropah termasuk Adidas, Acciona, Allianz, Alstom, Air France-KLM, Anglo-American, Arup, Atkins, Barclays, Banco Santander, BASF, British Airways, BT, BP, Carrefour, Deutsche Telekom, Diageo, The Eczacibasi Group, Enel, EDF Energy, Endesa, Ferrovial, HSBC, J Sainsbury's, Lloyds of London, Marks and Spencer, Nestlé, Philips, Rio Tinto, Royal Bank of Scotland Group, Reckitt Benckiser, Repsol, Rolls-Royce, SAP, Siemens, Skanska, Shell, Swiss Re, Telefonica, Tesco, Unilever, dan Virgin Group. Berbagai perusahaan Russia FESCO, Kelompok penanam modal perindustrian dan IRUSAL juga sudah menanda tangganinya.

Berbagai perusahaan yang berkedudukan di Australia termasuk Kelompok Ansuransi Australia, Lend Lease Coporation Ltd, Linfox, Macquarie Group Limited, National Australia Bank Limited, Telstra Corporation Limited, Westpac Group, dan Woolworths Limited.

Berbagai perusahaan di Amerika Selatan termasuk Arcor, Banco Galicia, Braskem SA, CEMEX, Copagaz Distribuidora de Gás, EDP - Energias do Brasil, Natura Cosméticos, O Boticário and Vale.

Inisiatip dikembangkan oleh:



UNIVERSITY OF
CAMBRIDGE
PROGRAMME FOR
SUSTAINABILITY LEADERSHIP

Di Asia, *The Copenhagen Communiqué* di tanda tangani oleh sejumlah dari perusahaan Cina termasuk Bank of Beijing, Chervon Ltd, Dongguan Wonderful Ceramic Company, Hangzhou GreatStar Industrial Co., Ltd, Shanghai Electric and Suntech, dan by Cathay Pacific Airways Ltd, Swire Pacific Limited and The Bank of East Asia semuanya berkedudukan di Hong Kong.

Berbagai perusahaan yang berkedudukan di India termasuk Infosys Technologies, ITC, Asian Fabrics and Ramco International. Berbagai perusahaan Jepang Ricoh and Nippon Insurance sudah mensahkan berbagai dokumen, beserta dengan perusahaan di Arab Saudi berkedudukan Rezayat Group dan perusahaan Woongjin Group berkedudukan di Korea Selatan.

Berebagai perusahaan di Afrika Selatan ABSA Group, AngloGold Ashanti, Nedbank Ltd, Pick n Pay, Santam, Sanlam Ltd, dan Sappi Limited sudan menanda tangannya .

Daftar lengkap dari mereka yang sudah menanda tangannya dapati di: www.copenhagencommunique.com

Berbagai perusahaan internasional juga disambut baik untuk menambahkan dukungan mereka untuk *The Copenhagen Communiqué* mulai sekarang sampai akhir bulan November dan dapat diharapkan bahwa angka keseluruhannya dari para penanda tangan akan menjadi cukup lebih besar lagi dalam waktu beberapa bulan berikutnya karena lebih banyak lagi perusahaan mulai mengetahui inisiatipnya.

Para wakil dari The Prince of Wales's Kelompok Pemimpin mengenai perobahaan Cuaca dan kebanyakan CEO yang sudah menanda tangani *The Communiqué*, akan turut hadir dalam Pertemuan Puncak PBB di New York dalam minggu ini.

-AKHIR-

Berbagai kutipan dari para pemimpin perusahaan yang sudah menanda tangani The Copenhagen Communiqué:

Tuan. Mark Parker, Ketua dari Perusahaan Nike Inc.berkedudukan di Amerika Serikat mengatakan:

"Sebagai suatu perusahaan yang didirikan atas pembaharuan dan prestasi, Perusahaan Nike sudah merobah keinginan besar hingga menjadi sebagai pelaksana untuk aksi alam lingkungan yang kuat dan kepimpimpinannya. Dengan cara bekerja sampai lebih dari 6 anak benua, kami berkeyakinan bahwa rangkaian kerja internasional secara efektif di perlukan bagi cuaca dan kemajuan secara terus menerus yang harus diadakan melintasi perbatasan."

Tuan. Richard Branson, Ketua merangkap Pendiri dari Virgin Group mengatakan:

"Menciptakan ekonomi dengan carbon yang rendah membutuhkan kepim[pinan yang kuat dari perusahaan dan kepimpinan bidang politik dengan tekad bagi penduduk di seluruh dunia. Sebagai seorang pemimpin perusahaan, saya hanya akan dapat mencapai ambisius saya jikalau tindakan saya mendapatkan dukungan dari dasar dukungan politik dan dorongan hukum. Keinginan besar di bidang politik yang dapat membuat sebagai lebih besar hasratnya. Tindakan ganda yang bersifat sedemikian akan memberikan berbagai keuntungan pada rakyat dan memberikan berbagai semangat agar membuat sumbangan yang lebih penting lagi. Saya beserta dengan mereka yang berjumlah 6 milyar orang dapat menaruh harapan yang besar bahwa para pemimpin kita akan mempunyai keberanian untuk mengambil keputusan hanya yang mereka sanggup."

Tuan. Muhtar Kent, Ketua Dewan merangkap Chief Executive Officer, The Coca-Cola Company mengatakan:

"Di perusahaan Coca-Cola, kami dapat mengerti bahwa rakyat akan menilai kami bukan saja dari isi dan kualitas dari bahan minuman kami, tetapi juga mengenai isi dan kualitas dari akhlak kami. Tidak ada hal yang bersifat lebih penting dari pada akhlak kami dari pada cara-cara kami memberikan perlakuan pada mereka, masyarakat dan planet yang kita menikmatinya. Kami sudah menanda tangani the Communiqué karena kami percaya bahwa kita harus bekerja sama dan menemukan berbagai cara penyelesaian mengenai perobahaan cuaca."

Tuan. Léo Apotheker, CEO of SAP mengatakan:

Inisiatip dikembangkan oleh:



"Tidak terdapat rasa sakwasangka bahwa perubahan cuaca merupakan soal yang paling besar dan bersifat terus menerus yang dihadapi oleh dunia. Dengan diperolehnya ekonomi carbon-rendah adalah sangat penting. Berbagai badan yang berkuasa sudah memberikan rangkaian politik dan mekanisme tertentu, yang mendapatkan dukungan dari sektor swasta dan masyarakat sipil untuk men-jinakkan dinamisme pasaran supaya dapat mengatasi soal perubahan-cuaca.

Tuan. Jose Manuel Entrecanales Doemcq, CEO merangkap Ketua Acciona mengatakan:

"Kami menanda tangani the Copenhagen Communiqué karena cara-cara dagang perusahaan dapat dijelaskan hanya dalam satu ungkapan: untuk membantu masyarakat dengan perolehan sepenuhnya dan memperkuat berbagai prinsip untuk mengadakan perkembangan secara terus menerus. Kami ingin untuk memainkan suatu bagian yang berarti dalam proses ini. Kita berada dalam suatu saat yang genting dan tidak boleh diberikan sesuatu alasan untuk tidak turut mengambil bagian. "

Tuan. Sergey Generalov, Ketua Investor Peerindustrian dan CEO of Fesco mengatakan:

"Setiap negara,, setiap perusahaan dan setiap orang secara individu harus memberikan suatu sumbangan untuk berjuang melwan perubahan cuaca. Russia sudah mengatakan janji-janji sepenuhnya. Tetapi tantangan adalah sedemikian besar bahwa ini sudah menjadi cukup jelas untuk kita di Russia bahwa kita sendiri tidak dapat mengatasinya. Para pemimpin dari berbagai perusahaan di Russia, dengan mengadakan kerja samna dengan rekan-rekan sederejat kita dan berbagai rekan lainnya dari seluruh dunia, perlu untuk mengumpulkan berbagai ide kita dan sumber-sumber supaya dapat menjamin secara sejati masa depan bersifat terus menerus. "

Maria Ramos , CEO of ABSA Group menmgatakan:

"Sebagai salah satu lembaga keuangan terbesar di benua Afrika , Absa sudah sadar mengenai fakta bahwa usaha secara terus menerus akan merupakan inti dari berbagai usaha yang perlu kita kerjakan bagi generasi yang akan datang. Perusahaan Absa juga ingin untuk mengurangi jejak-jejaknya mengenai bahan carbon dengan mempergunakan berbagai cara yang diperbaharui dan cara penyelesaian yang efisien dari energy dalam infrastruktur phisika dan melalui kerja sama pro-aktif dengan rangkaian rekan-rekan penyalurnya. Sebagai suatu anggota dari kelompok Barclays sudah diakui bahwa ini merupakan penting sekali bagi pemindahan alam lingkungan sekitar pada carbon yang rendah dan berbagai tindakan kerja sama yang diperlukan bagi semua orang pemegang saham termasuk badan Pemerintah dan perusahaan supaya dapat mencapai hasil yang di-inginkan."

Tuan. Jim Leape, Director General of WWF International mengatakan:

"Banyak pemimpin perusahaan sudah mengakui bahwa persetujuan cuaca Copenhagen akan dapat membuka bidang baru ekonomi untuk planet ini. Apa yang kita perlukan sekarang ini bahwa para pemimpin bidang politik secara jelas dapat menunjukkan arah yang benar bagi ekonomi rendah carbon dengan menjadi setuju pengurangan pembuangan asap bersifat ambisius yang sudah ditetapkan oleh negara-negara yang sudah maju sampai berada 40% dibawah tingkat tahun 1990 sampai tahun 2020- mendatang.

Nona. Barbara Stocking, Chief Executive of Oxfam mengatakan :

"Oxfam menyambut baik pada berbagai pemimpin Perusahaan yang mengadakan doronganm dari berbagai pemerintah guna mengurus soal yang memberikan pada kita suatu kesempatan untuk dapat meng-elakkan bencana bagi berjuta-juta orang yang miskin. Badan CLG sudah mengakui bahwa sebagai tambahan untuk mengurus soal pengeluaran dari bahan carbon, salah satu dari bahan utama dari ide yang baik adalah untuk mengadakan mobilisir dana yang secukupnya untuk membantu negara-negara miskin dalam menyesuaikan berbagai pengaruh yang berbahaya dari perubahan cuaca, sebagai tambahan dari bantuan. Pembiayaan untuk menyesuaikan dan mengurangi hendaknya sekurang-kurangnya 150 milyar dollar Amerika Serikat.

Tuan. Willie Walsh, Chief Executive of British Airways mengatakan:

"Saya menanda tangani Comuinique sebagai mewakili British Airways karena kami berkeyakinan bahwa communique Copenhagen akan dapat membuat perbedaan yang sebenarnya dan secara khususnya dapat membuat perindustrian dinas penerbangan untuk membayar bagian yang sepenuhnya untuk mengurangi pengeluaran gas greenhouse dan mengurus perubahan cuaca. "

Inisiatip dikembangkan oleh:



UNIVERSITY OF
CAMBRIDGE
PROGRAMME FOR
SUSTAINABILITY LEADERSHIP

Tuan James Smith, Ketua dari Shell UK dan anggota dari Corporate Leaders' Group mengatakan:

"Cara untuk mengurus perubahan cuaca perlu dipahami, tetapi terdapat kekurangan waktu. Di Copenhagen berbagai negara harus menemukan dalil bersifat umum yang sebagai belum pernah diperoleh sebelumnya dan meluruskan jalan bagi pasaran global mengenai carbon, yang sebagai menentukan dari berbagai cara yang pantas dan mempergunakan teknologi rendah carbon."

Tuan Longqian Pan, CEO & Ketua dari Merangkap Ketua Pengolah produk Cina Chervon Ltd mengatakan:

"Sebagai suatu perusahaan pengolahan yang bertanggung jawab kami merasa sangat sensitif(peka) mengenai pengaruh dari alam lingkungan sekitar dengan memberikan pengaruh yang penting mengenai perubahan cuaca. Kami sudah mengadakan berbagai usaha untuk memperkecil pengaruh bentuk apa saja melalui berbagai pilihan yang sudah kami adakan ketika memperkembangkan berbagai kapabilitas pengolahan kami dengan memberikan perhatian khusus mengenai bagaimana kami akan mempergunakan energy sebagai keperluan dari perusahaan. Berbagai langkah yang sudah kami jalankan, termasuk pembinaan "Green Roof" kami, yang ber-arti kami sudah mengurangi jumlah energy yang kami perlukan dan biaya kami yang bersifat baik bagi alam lingkungan sekitar dan juga baik bagi perusahaan."

Tuan. Shiro Kondo, CEO of Ricoh Company, Ltd., berkedudukan di Japan mengatakan:

"Saya mempunyai rasa kepercayaan yang kuat bahwa kita ini masih berada pada tahap kita akan dapat mengurus soal perubahan cuaca yang menuju bagi tahun 2050 dengan kebijaksanaan dari manusia dan berbagai aktivitas dari rakyat di dunia. Dalam tahun 2005 Perusahaan Ricoh sudah membangun "The year 2050 Long Term Environmental Vision" untuk men-jahirkan mengenai rasa kepercayaan kami. Dalam bulan Maret 2009 kami membangun "Mid- and Long-term Reduction Targets" yang mana dengan sendirinya green house gases akan menjadi berkurang sampai 87.5% sampai tahun 2050 and 30% dalam lingkaran produksi secara keseluruhannya sampai tahun 2020 dalam perbandingan tahun 2000."

Tuan. Johan Karlström, CEO merangkap Ketua Sirma Pembangunan Bergasar Swiden Skanska dan anggota dari Corporate Leaders' Group mengatakan:

"Sebagai salah satu dari perusahaan yang paling besar dalam sektor pembangunan tingkat global, Perusahaan Skanska merupakan perusahaan pendukung aktif dari EU Corporate Leaders Group sejak perusahaan ini di dirikan. The EU Corporate Leaders Group mempunyai suatu ciri yang bersifat unik untuk menggabungkan dan meningkatkan rasa ambisius dari berbagai perusahaan terkemuka dari berbagai sektor perusahaan yang giat dalam pengolahan, guna meningkatkan tindakan pendahuluan guna menghindari bahaya perubahan cuaca. Perusahaan Skanska merasa bangga sebagai peserta dalam menanda tangani the Copenhagen Communiqué. Saya mendesak pada pemimpin-pemimpin yang lain agar maju kedepan dan memikirkan mengenai perusahaan mereka dan ikut serta kami."

Tuan Roger Agnelli, Ketua merangkap CEO Perusahaan Pertambangan Berdasar Brazel Vale SA, mengatakan:

"Saya menanda tangani Communiqué sebagai mewakili perusahaan Vale karena saya merasa berkeyakinan bahwa dunia sudah berubah dari pasaran dorong ekonomi hingga menjadi ekonomi 'hijau' rendah-carbon. Ini merupakan masa depan."

Tuan Naguib Sawiris, Ketua dari Orascom Telecom Holding Berdasar ei Mesir mengatakan:

"Persoalan mengenai perubahan cuaca adalah kritis dan soal mendesak ekonomi. Perdagangan mempunyai suatu peranan penting untuk dimainkan dalam usaha mengatasi perubahan cuaca. Kami sudah menanda tangani Communiqué karena kami percaya bahwa ini merupakan waktu yang cocok untuk mengadakan perubahan bagi energy carbon rendah secara terus menerus di dunia."

Tuan. Ralph Boëtger, Pejabat Ketua Executip dari Afrika Selatan kesar keretas dan pulpa perusahaan Sappi Limited mengatakan:

"Apa yang kita buat mengenai perubahan cuaca dewasa ini mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi perdagangan secara terus menerus. Sebagai Perusahaan yang mempunyai daya memperbaharui sumber-sumbernya, Perusahaan Sappi menyambut baik mengenai berbagai kesempatan untuk ikut serta dalam cara penyelesaian untuk membuat pemindahan ekonomi rendah-carbon."

Inisiatip dikembangkan oleh:



UNIVERSITY OF
CAMBRIDGE
PROGRAMME FOR
SUSTAINABILITY LEADERSHIP

Tuan Franco Bernabè, Pejabat Ketua Executip Telekom Italia SpA merangkap *anggota kelompok* Corporate Leaders' Group mengatakan:

"Perusahaan Telecom Italia sudah mengetahui sepenuhnya mengenai arti penting dan pengaruh dari perubahan cuaca dan kami berusaha untuk mengurangi pengaruh pengeluaran carbon. Sebagai suatu perusahaan telekomunikasi terkemuka, kami memuji mengenai peranan dimana sektor kami ini dapat memainkan untuk dapat membuat berbagai perusahaan lainnya untuk mengurangi pengeluaran GHG, melalui cara-cara penyelesaian ICT dan mempunyai tekad untuk memproduksi dan memberikan berbagai layanan (videoconference, smart metering, info mobility and other on line services provided through mobile and fixed broadband solutions). Perubahan cuaca merupakan salah satu tantangan yang paling serious yang dihadapi oleh dunia, dan harus di urus di seluruh dunia melalui langkah-langkah yang sudah disetujui dan bersifat kordinasi. Itulah sebabnya berbagai pemimpin perusahaan yang ikut men-sah-kan Comunique Copanhagen ingin untuk mendapatkan hasil yang bersifat berguna, penuh semangat dan berimbang dari Konferensi Perubahan Cuaca PBB yang berikutnya."

Tuan. Avinash Rai, CEO pengolah kain India, Devgiri Exports mengatakan :

"Perusahaan kami berkeyakinan dalam, memberikan perlindungan alam lingkungan sekitar bagi masa depan yang lebih baik, dan dengan menanda tangganinya kami bukan saja memberikan dukungan bagi respons kerja sama untuk perubahan cuaca, tetapi juga mendapatkan keuntungan dengan menerima informasi dan perkembangan yang paling belakangan di bidang ini."

Tuan.Cameron Clyne, CEO of National Australia Bank mengatak:

"National Australia Bank Group sudah menanda tanggani The Copenhagen Communique karena ini adalah penting untuk memainkan suatu bahagian yang sangat berguna dalam membuat bentuk yang efektif di tingkat global dan respons setempat dri cara-cara penyelesaiannya dari perubahan cuaca. Ini merupakan suatu tantangan yang dihadapi oleh setiap orang diantara kita semuanya dalam berbagai cara yang ber-beda-beda. Dewasa ini bagi sejumlah orang, kita sedang bekerja keras untuk mengurangi pengeluaran carbon kita dan untuk mencari berbagai cara untuk memberikan dorongan pada orang lain, para langganan dan rangkaian penyalur agar melaksanakan hal yang sama, dengan menyediakan modal untuk membantu para langganan agar pindah pada ekonomi carbon rendah di perlukan sebagai bahagian dari respons kita. Kita juga memberikan dukungan inisiatip seperi World Wide Views sebagai menyampaikan suara mengenai berbagai pandangan dari setiap orang penduduk dan apa yang merupakan salah satu dari soal yang penting sekali dan bersifat rumit dari waktu kita ini. "

BERBAGAI CATATAN DARI REDAKTUR

[1] Pertemuan Puncak PBB mengenai Perubahan Cuaca diselenggarakan oleh Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-moon pada tanggal 22 September 2009. Lebih dari 100 Kepala Negara dan Pemerintah berkumpul di Markas Besar PBB New York dalam suatu usaha untuk melanjutkan perundingan mengenai cuaca secara lebih dahulu dari Konferensi mengenai Perubahan Cuaca di Coipenhagen dalam bulan Desember mendatang. Untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, silahkan lihat :

<http://www.un.org/wcm/content/site/climatechange/lang/en/pages/2009summit>

[2] The Prince of Wales's Corporate Leaders Group mengenai Perubahan Cuaca (terdiri dari UK and EU groups) diperkembangkan oleh The University of Cambridge Programme untuk Kepimpinan Terus Menerus .

Para anggota dari kelompok termasuk: Acciona, AECOM, Allianz SE, Anglian Water Group, Axa Insurance, BAA, Barilla, BskyB, Cemex, Deutsche Telekom AG, Enel SpA, F&C Asset Management, Fortis Bank Nederland, John Lewis Partnership, Johnson Matthey, Kingfisher Group, Lloyds Banking Group, Philips, Reckitt Benckiser, Royal Dutch Shell, Skai Media, Skanska AB, Standard Chartered Bank, Sun Microsystems, Telecom Italia, Tesco, Thames Water, Unilever dan Vodafone.

Lebih banyak lagi infoprmasi tersedia di:

www.copenhagencommunique.com

Inisiatip diperkembangkan oleh:



**UNIVERSITY OF
CAMBRIDGE**
PROGRAMME FOR
SUSTAINABILITY LEADERSHIP

[3] Rekan-rekan lainnya termasuk Business in the Community (and The Prince's May Day Network), Canadian Business for Social Responsibility, Climate Change Business Forum (based in Hong Kong), University of Chile, FGV (Centro de Estudos em Sustentabilidade da EAESP), Fundacion Entorno, 2 Degrees (German CEOs for Climate Protection), The International Business Leaders Forum (IBLF) and The UN Office untuk persekutuan.

[4] Paragraf mengenai hutan-hujan dalam Communiqué memberikan dukungan untuk mengetahui persembahan dalam laporan bulan Maret 2009 "Suatu Seperangkat Keadaan Darurat untuk Hutan Tropis", yang diterbitkan oleh The Prince's Rainforest Project. Lebih banyak lagi informasi tersedia di:
<http://www.rainforestsos.org/>

[5] Konvensi Rangkaian kerja PBB mengenai Perubahan Cuaca di taksir sampai sekitar 176 milyar dollar Amerika Serikat yang akan di perlukan setiap tahunnya sampai tahun 2030 supaya negara-negara berkembang akan dapat mempertahankan pengeluaran carbon dalam batas-batas yang aman dan selamat. Lihat:
http://unfccc.int/files/cooperation_and_support/financial_mechanism/application/pdf/background_paper.pdf

Sementara Programme Perkembangan PBB mengadakan rekomendasi bahwa negara-negara OECD akan membutuhkan sekurang-kurangnya 86 milyar dollar Amerika Serikat dalam 'tambahan yang baru' dari keruangan dan disahkan melalui pemindaahan dari negara-negara kaya ke negara-negara miskin sampai tahun 2016 sebagai melindungi kemajuan yang menuju bagi maksud-maksud Perkembangan Millennium dan menghindari pembalikan sebelum tahun 2015 dalam perkembangan tenaga manusia." lihat
<http://hdr.undp.org/en/reports/global/hdr2007-2008/>

Untuk keterangan tambahan, harap hubungi:

Genevieve Maul
Office of Communications, University of Cambridge
Tel: +44 (0) 1223 332300
Mobile: +44 (0) 7774 017464
e-mail: gm349@admin.cam.ac.uk

Inisiatip dikembangkan oleh:

